

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,907 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 90,7 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 9,3 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FACR, PDN, FBIR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 0,05 persen terhadap ROA pada BUSN *Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap

3. ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 7,73 persen terhadap ROA pada BUSN *Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 11,97 persen terhadap ROA pada BUSN *Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 8,35 persen terhadap ROA pada BUSN *Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* diterima.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 2,04 persen terhadap ROA pada *BUSN Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public* ditolak.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*. Variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 0,83 persen terhadap ROA pada *BUSN Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public* ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 86,12 persen terhadap ROA pada *BUSN Go Public* triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public* diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 2,99 persen terhadap ROA pada *BUSN Go Public*

padatriwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.

11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*. Variabel FACR memberikan kontribusi sebesar 0,96 persen terhadap ROA pada BUSN *Go Public* pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun, yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR,
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian hanya Bank Mutiara, Bank Sinarmas Bank Victoria Internasional yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 Saran

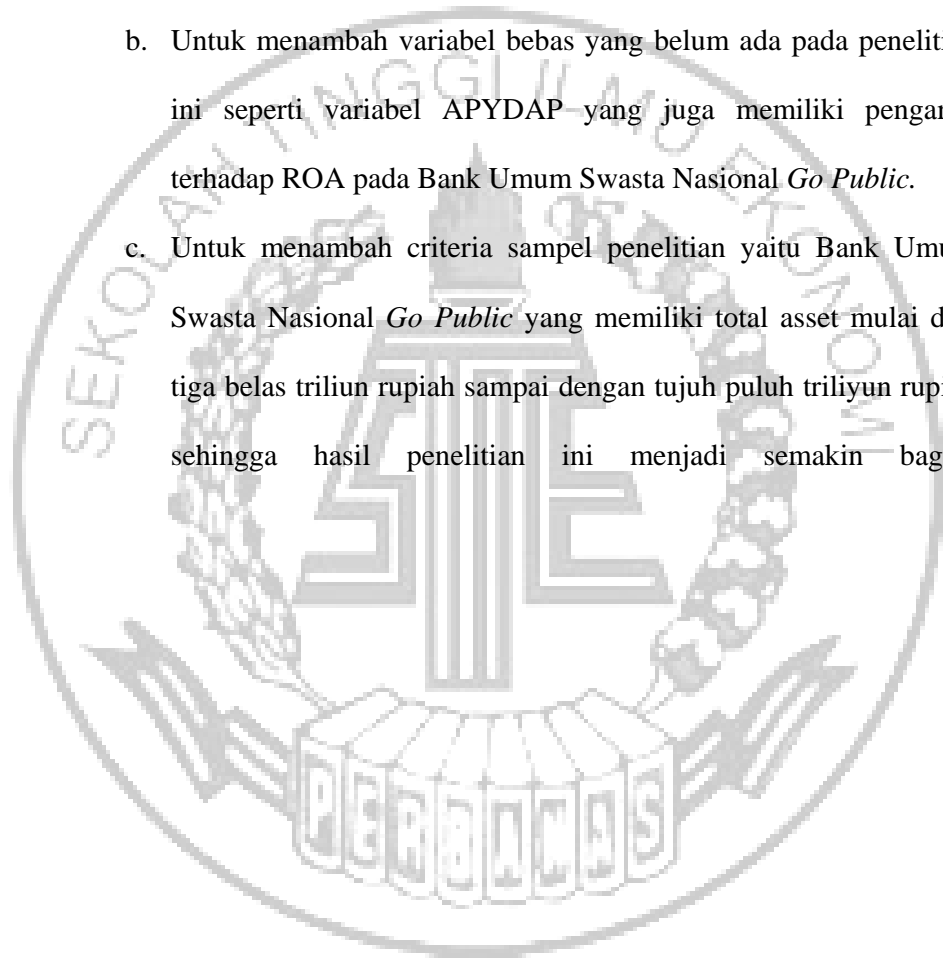
Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penulisan, yaitu:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
  - a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank J Trust yang memiliki BOPO tertinggi, disarankan untuk lebih mengefisienkan lagi biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional sehingga dapat menurunkan beban operasional dimana pada akhirnya akan menyebabkan meningkatnya ROA.
  - b. Kebijakan yang terkait dengan APB, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank J Trust yang memiliki APB tertinggi untuk lebih memelihara aktiva produktifnya sehingga tidak banyak digolongkan ke aktiva produktif bermasalah sehingga nantinya akan lebih meningkatkan produktivitas aktiva yang nantinya akan berakibat pada meningkatnya ROA.
  - c. Kebijakan yang terkait dengan ROA, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank J Trust yang memiliki nilai ROA terendah, bahkan cenderung negatif untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar

dibanding persentase peningkatan total asset, sehingga ROA akan meningkat dan menjadi positif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih bagus
- b. Untuk menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- c. Untuk menambah criteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total asset mulai dari tiga belas triliun rupiah sampai dengan tujuh puluh triliyun rupiah sehingga hasil penelitian ini menjadi semakin bagus.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 22 September 2014)
- Dhita Widia Safity. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Asset pada Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Emilia Rafael Ndore. 2015. "*Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas*". Universitas Esa Unggul
- Haryo Utomo. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Penerbit Indonesia. Yogyakarta.
- Nicko Adhitya. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Go Public. Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Kadek Venimas, dkk. 2015. "*Pengaruh LDR, LAR, DER, CR, terhadap ROA Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.

Sertifikasi Manajemen Risiko. 2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Sisilia Septi Pratiwi. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).

Surya Darwin Harahap. 2013. "Pengaruh Risiko-Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Go Public. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

